

← → 🔄 📄 🏠 🔍 🌐 📄

Totok Anwar | [ipwmi.2019@ipw.ac.id](#) | [index.php/online/authors/index](#)



p-ISSN 1858-1048
e-ISSN 2654-9247

JURNAL

Manajemen Kewirausahaan

[HOME](#) | [ABOUT](#) | [USER HOME](#) | [SEARCH](#) | [CURRENT](#) | [ARCHIVES](#)

Home > User > Author > [Active Submissions](#)

Active Submissions

ACTIVE [ARCHIVE](#)

ID	PERIOD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
S54	06-08	ART	Winanti, Herman, Luhdi, Khotim	TODUKUR, TOSUM BONGDA ENTREPRENEURIL ENTREPRENEURSHIP...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission
[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.




- [Journal History](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Article Template](#)

← → 🔄 📄 🏠 🔍 🌐 📄


sinta.stetive.go.id/journal/detail/id=1299

Journal Profile



Jurnal Manajemen Kewirausahaan

eISSN : 26549247 | pISSN : 18581408
 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta



S4

Sinta Score

FORUNER (FORUM PEMUDA ENTREPRENEUR): ENTREPRENEURSHIP PEMUDA BERBASIS METODE BISNIS RASULULLAH

Oleh:

**Herman 1*, Nabila Nur Ukhti 1, Dara Mutiara Mylan Kidnem2, dan Diki Danar Tri
Winanti2**

azzulfanherman@gmail.com
Universitas Lampung

ABSTRAK

Era start up atau usaha rintisan yang dibangun oleh generasi muda sedang banyak tumbuh dan berkembang. Hadirnya forum remaja entrepreneur (Foruner) dengan meneladani metode bisnis Rasulullah diharapkan dapat menjadi wadah bagi pemuda dalam mengembangkan minat dan bakat menjadi seorang entrepreneur yang Qur'ani. Forum remaja entrepreneur ini di bentuk dengan merangkul pemuda di atas 17 tahun. Kegiatannya antara lain diskusi bersama mengenai pentingnya pembentukan karakteristik remaja entrepreneur, pemahaman sifat entrepreneur Rasulullah, dan penerapan strategi entrepreneur Rasulullah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketertarikan kaula muda sekaligus menarik minat dari pemuda untuk menjadi seorang eterpreneur dengan meneladani sifat dari enterpreneur Rasulullah melalui pembentukan Foruner. Penelitian ini menggunakan metode wawancara kepada generasi muda Universitas Lamapung dan studi pustaka dengan meninjau penelitian-penelitian sejenis yang dijadikan sebagai acuan penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55% responden berminat dan 45% sangat berminat menjadi entrepreneur dan membutuhkan forum bisnis seperti Foruner.

Kata Kunci: entrepreneur, forum, pemuda, Rasulullah

PENDAHULUAN

Perkembangan kewirausahaan beberapa tahun terakhir menjadi salah satu isu penting dalam meningkatkan perekonomian. Hal tersebut tidak terlepas dari peran entrepreneur yang mampu membuka lapangan pekerjaan. Banyaknya pengangguran akibat PHK masal yang terjadi selama pandemic Covid-19, tercatat lebih dari 3,5 juta orang harus kehilangan pekerjaannya(Kompas.com, 2020). Selama terjadinya Covid-19 memacu pemerintah untuk meningkatkan jumlah entrepreneur. Salah satu usaha pemerintah untuk melahirkan entrepreneur baru di tengah wabah adalah program Kartu Pra Kerja. Masyarakat diberi pendidikan singkat lewat platform digital yang sudah ditentukan untuk meningkatkan skill kewirausahaan(DPR.go.id. 2019).

Sementara itu, minat masyarakat Indonesia untuk menjadi entrepreneur sebagai lapangan perkerjaan baru harus difasilitasi dengan wadah yang lain. Terlebih. Saat ini jumlah entrepreneur di Indonesia adalah 3,1% dari rasio penduduk di Indonesia (CNN Indonesia, 2018). Berbanding jauh dari negara-negara maju yang jumlah enterpreneurnya di atas 14%. Oleh karena itu, pemuda sebagai generasi bangsa diharapkan dapat menjadi entrepreneur muda yang sukses dan tidak bergantung pada pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah. Namun sayangnya masih banyak pemuda yang kebingungan untuk memulai sebuah bisnis yang akan dijalankan.

Permasalahan lainnya yang juga terjadi pada sebagian entrepreneur saat ini, yaitu nafsu dan keserakahan

manusia yang melakukan segala cara untuk meraiuk keuntungan sebanyak-banyaknya. Akibatnya terjadi persaingan tidak sehat antar pelaku bisnis. Padahal Rasulullah telah mengajarkan etika-etika dalam berbisnis sesuai petunjuk Allah SWT dalam firman-Nya, "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil, kecuali dengan jalan bisnis yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu" (An-nisa: 29). Sudah seharusnya umat Islam meneladani kembali bagaimana cara berbisnis yang sesuai dengan ajaran Rasulullah. Remaja juga harus diarahkan agar tertarik menjadi seorang entrepreneur Qurani yang memberikan perubahan pada bangsa ini.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi pembentukan FORUNER(Forum Pemuda Entrepreneur) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Enterpreneurship Pemuda Dengan Meneladani Cara Bisnis Rasulullah.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN PROPOSISI/HIPOTESIS

Forum

Forum merupakan salah satu sarana komunikasi dan wadah bagi sebagian orang untuk saling bertukar pikiran(Wanda, 2016). Juga wadah untuk bersilaturahmi dalam mempererat tali silaturahmi dan memperluas jaringan dengan orang lain. Dalam agama Islam terdapat majelis ilmu. Sama halnya seperti forum, majelis ilmu juga bertujuan untuk menambah pengetahuan baru namun memiliki skala penyampaian topik lebih luas sesuai ajaran Islam yakni ajaran tentang tauhid, ibadah hingga muamalah. Rasulullah SAW bersabda, "Apabila kalian berjalan melewati taman-taman Surga, perbanyaklah berzikir." Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah yang dimaksud taman-taman surga itu?" Nabi menjawab, "Yaitu halaqah-halaqah zikir (majelis ilmu)." (HR At-Tirmidzi).

Pemuda

Berdasarkan Undang-undang No.40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda didefinisikan sebagai warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16-30 tahun. Pemuda akan selalu menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu bangsa yang dapat merubah pandangan orang. Pemuda sebagai generasi penerus akan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan ide-ide maupun gagasannya untuk kemajuan bangsa.

Entrepreneurship

Kata "entrepreneurship" berasal dari kata perancis "entreprende" yang berarti berusaha. Dalam konteks bisnis berarti memulai sebuah bisnis. Entrepreneurship merupakan salah satu kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru(Kasmir, 2013). Sedangkan entrepreneur merupakan orang yang berani membuka lapangan pekerjaan, yang pada gilirannya tidak saja menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan masyarakat, karena dapat menyerap tenaga kerja yang memerlukan pekerjaan(Rahardjo dkk, 2009).

Bisnis Rasulullah

Rasulullah SAW dalam berperilaku sangatlah mencerminkan akhlak yang terpuji termasuk dalam melakukan bisnis. Jika pelaku bisnis peduli pada etika, maka dapat diprediksikan ia akan menjadi pembisnis yang sukses(Djakfar, 2012). Dalam menjalankan bisnis, Rasulullah senantiasa berpegang teguh pada empat sifat dalam menjalankan bisnisnya, yaitu shidiq (jujur), amanah (bertanggung jawab), tabligh (komunikasinya efektif), dan fathanah (kreatif dan inovatif). Apabila seorang entrepreneur ingin sukses, maka harus meneladani sifat-sifat yang telah Rasulullah contohkan. Allah SWT telah memberikan kepada umat manusia melalui Al-Qur'an dan sunnah, dimana dalam menjalankan bisnis hendaklah menggunakan jihad fii sabilillah yaitu menggunakan strategi bisnis di jalan Allah SWT dengan mengoptimalkan

sumberdaya yang telah Allah SWT beri di muka bumi untuk di manfaatkan manusia(Suyanto, 2008).

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan media survei google form dan sumber literatur dengan media internet pada Jum'at, 21 Agustus 2020. Objek dan fokus penelitian ini berasal dari data identitas responden hasil google form yaitu 100 responden (23% pria dan 77% wanita) dengan tingkat pendidikan S1.

Pustaka yang digunakan adalah sumber literatur dari media internet (Google, Google form, Mendeley), Al-Qur'an Al-Karim, dan buku hadist Riyadhush Shalihin. Peralatan yang digunakan pada penelitian ini adalah laptop, handphone, dan buku.

Desain Penelitian

a. Tahap persiapan

Bahan penelitian dikumpulkan dan dipelajari dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, dilakukan pencarian data melalui media internet, dan dikumpulkan teori-teori yang menunjang penelitian serta dipersiapkan pertanyaan dalam Google Form yang kemudian akan disebar kepada responden melalui media sosial.

b. Tahap pelaksanaan

Data yang telah dikumpulkan dijadikan sebagai data mentah, kemudian dilakukan wawancara pada ustadz untuk diuji keakuratan data tersebut. Hasil data yang telah diuji dijadikan sebagai data utama.

c. Tahap pengolahan data

Data utama yang telah diuji disusun dan diolah, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

Metode Analisis

Analisis data yang diperoleh dalam penulisan karya tulis ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu metode dengan menyusun data yang diperoleh, kemudian diinterpretasikan dan dianalisis,

sehingga memberikan informasi bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan Pemuda untuk berbisnis

Berdasarkan data survei 58% responden berpendapatan bulanan Rp 0 atau tidak berpenghasilan sehingga mengandalkan uang pemberian orang tua saja. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mayoritas responden menghabiskan uang sejumlah Rp. >500 ribu-1 juta per bulannya (Gambar 1). Artinya, mahasiswa berpotensi menjadi entrepreneur karena dengan menjadi entrepreneur mahasiswa akan mendapatkan penghasilan sehingga mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menjadi entrepreneur juga merupakan salah satu jalan dalam mencari rezeki dengan mengolah sumberdaya yang telah

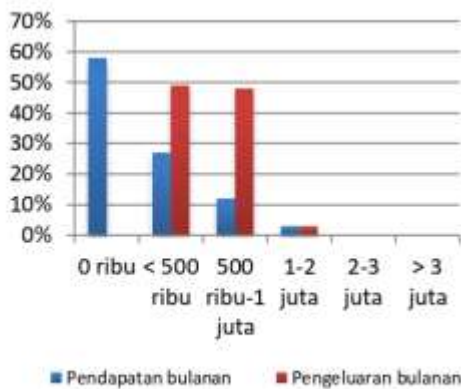
Allah sediakan di bumi. Sebagaimna firman Allah SWT dalam surat Al - Jumu'ah ayat 10 dan surat Al Muluk ayat 15:

"Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung" (Al Jumu'ah : 10).

"Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan" (Al-Mulk : 15)

Maka menjadi seorang Entrepreneur merupakan salah satu bentuk untuk menjalankan perintah Allah SWT dalam kewajiban mencari rezeki. Segala sesuatu memerlukan usaha dan kerja keras untuk mendapatkannya. Sama halnya mencari rezeki, di perlukan usaha-usaha untuk mendapatkannya. Dengan usaha yang giat dilakukan maka akan menumbuhkan pemuda yang mandiri dan mapan secara ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian Basia (2016), yang menyatakan bahwa untuk mengukur ketahanan ekonomi pemuda dalam mewujudkan wirausaha mandiri, dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan dari penghasilan yang mereka

dapat. Kendati demikian terdapat 68% dari responden yang belum memiliki bisnis dan 40% dari mereka sangat berminat menjadi seorang entrepreneur. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pemuda entrepreneur perlu adanya wadah yang mampu mengarahkan dan membimbing pemuda dalam merealisasikan kebutuhannya menjadi entrepreneur yang sukses.



Gambar 1. Data survei pemuda responden berdasarkan pendapatan dan pengeluaran responden per bulan



Gambar 2. Data survei responden berdasarkan Minat menjadi pembisnis

Kebutuhan pemuda atas forum bisnis

Dari data survey responden berdasarkan kebutuhan tentang forum bisnis tampak bahwa mayoritas mahasiswa butuh akan adanya forum bisnis (Gambar 3). Dengan adanya forum bisnis maka pemuda akan jauh lebih produktif karena bisa mencoba mempraktikkan teori bisnis yang didapatkan di dalam forum. Hal itu juga menjadikan salah satu alasan Allah akan

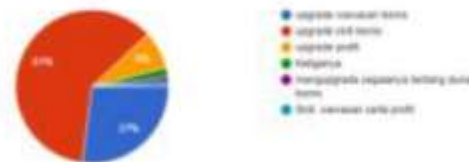
menjadi sayang, sebagaimana sabda Rasulullah SAW “Sesungguhnya Allah mencintai seorang mukmin yang berkarya/ bekerja keras.” Dan di dalam riwayat Ibnu Abdan, “pemuda yang berkarya/ bekerja keras.” (HR. Baihaqi).



Gambar 3. Data survey responden berdasarkan kebutuhan tentang forum bisnis



Gambar 4. Data survey responden berdasarkan forum bisnis yang ingin diikuti



Gambar 5. Data survey responden berdasarkan output yang ingin didapat dari forum bisnis

Dalam hadist tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT amat mencintai pemuda yang memiliki ketekunan dalam bekerja keras kemudian berkarya dan berinovasi yang senantiasa mempunyai ide-ide kreatif yang nantinya dengan kreativitas tersebut memberikan sebuah karya yang memberikan kemaslahatan bagi umat manusia(Ma'ruf Abdullah, 2011).

Kebutuhan akan forum bisnis ini juga karena 45% dari responden belum pernah mengikuti forum bisnis baik yang dilaksanakan secara offline maupun online. Sedangkan 99% responden menyatakan bahwa penting mengikuti forum bisnis dalam meningkatkan kemampuan dan memperluas jaringan dalam dunia bisnis. Artinya responden yang telah ikut forum yang dilakukan baik offline maupun online juga merasakan dampak positif dengan adanya forum bisnis tersebut. Sehingga mereka menyatakan bahwa forum bisnis penting sekali untuk diadakan. Selain itu dengan membentuk FORUNER, maka akan memberikan wadah bagi mahasiswa untuk bertukar pikiran dan berbagi pengalaman satu sama lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada surat At-Taubah:119 "wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar"(Q.S At-Taubah:119). Oleh karena itu, harapan dari responden yaitu setelah mengikuti forum tersebut mereka bukan hanya mendapatkan kawan dengan satu visi namun juga bisa berdiskusi dan bisa bertanya dengan ahli bisnis (Gambar 4). Juga mendapatkan output lain, salah satunya dengan meng-upgrade skill bisnis mereka (Gambar 5)

Kebutuhan pemuda untuk berbisnis dengan cara Rasulullah

Berdasarkan data survey kebutuhan pemuda untuk berbisnis dengan cara Rasulullah. Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang dasar dalam hal pengetahunannya tentang niaga Islam dan entrepreneurship Rasulullah. Artinya, banyak responden yang belum begitu paham akan ilmu agama terutama tentang ilmu niaga Islam dan Entrepreneurship Rasulullah karena keingintahuan yang besar dari responden maka mereka menganggap perlu tahun bagaimana cara entrepreneur Rasulullah. Oleh karena itu setelah mengetahui cara entrepreneur Rasulullah, maka diharapkan pemuda yang menjadi entrepreneur dapat menjalankan bisnis yang benar, mencari uang dengan cara yang baik sesuai syari'at Islam. Rasulullah bersabda

"Tidak ada makanan yang lebih baik dari seseorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil keringatnya sendiri. Nabi Allah, Daud AS. makan dari hasil keringatnya sendiri."(HR. Al Bukhori). Dalam mendapatkan pengetahuan berbisnis sesuai dengan ajaran Rasulullah perlu adanya wadah sebagai tempat pemuda mendapatkan informasi bisnis cara Rasulullah, maka dengan terealisasinya FORUNER(Forum Pemuda Entrepreneur) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Pemuda Dengan Meneladani Cara Bisnis Rasulullah, akan menjadi solusi atau jalan dari apa yang diinginkan oleh responden saat ini.



Gambar 6. Data survey responden berdasarkan pengetahuan tentang niaga Islam dan entrepreneurship rasulullah

KESIMPULAN
Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pemuda memiliki ketertarikan akan dunia bisnis ala Rasulullah. Namun mereka mereka memiliki keterbatasan akan pengetahuan bisnis dengan meneladani sifat Rasulullah. Oleh karena itu, disisi lain mereka mendukung dengan adanya "Forunter (Forum Remaja Entrepreneur) Sebagai Upaya Menumbuhkan Entrepreneur Muda dengan Meneladani Sifat Entrepreneur Rasulullah" sebagai wadah bagi pemuda untuk mendapatkan pengetahuan baru dalam memulai dan menjalankan suatu

bisnis sesuai ajaran islam yang telah dicontohkan oleh Rasulullah.

Saran

Pemuda merupakan aset mahal karena mereka yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan bangsa. Oleh karena itu, Forum Remaja Entrepreneur perlu didukung penuh oleh pemerintah sebagai langkah dalam mewujudkan pemuda-pemuda bangsa yang memiliki karya nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

- Basia, Lusmino, 2016, Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi pada Koperasi Sumekar di Kampung Sanggrahan Pathuk Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22 (1) 42-60
- CNN Indonesia, 2018, *Hanya 31 Persen Penduduk Produktif RI yang Wirausaha*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181018210657-92-339664/hanya-31-persen-penduduk-produktif-di-ri-yang-wirausaha> tanggal 9 Oktober 2018

- Djakfar, M., 2012, *Etika Bisnis*. Penebar Plus.Jakarta
- DPR.go.id. 2019. *Urgensi dan Tantangan Kartu Pra Kerja*. Diakses dari <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/buletin-apbn/public-file/buletin-apbn-public-89.pdf> tanggal 16 Agustus 2019.
- Rahardjo, H., 2009, *Kalo Gak Mau Kaya, Jangan Berwirausaha*. Penerbit Cakrawala. Yogyakarta: hlm. 15.
- Kasmir. 2013, *Keuirausahaan*. Raja Grafindo.Jakarta
- Kompas.com, 2020, *Imbas Corona Lebih dari 35 Juta Pekerja Kena PHK dan Dirumahkan*. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2020/08/04/163900726/imbascorona-lebih-dari-3-5-juta-pekerja-kena-phk-dan-dirumahkan?page=all>. tanggal 8 April 2020
- Abdullah, M., 2011, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Antasari Press. Banjarmasin: hlm. 8
- Suyanto, M., 2008, *Muhammad Business, Strategy & Ethnics*. Yogyakarta
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan
- Kurniawan, W., 2016, *Rancangan Sistem Forum Diskusi Online Untuk Program Studi Sistem Informasi Antara Dosen Dan Mahasiswa*. *Jurnal Rekeyasa Informasi*, 5 (2): hlm.45